

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA SBI DAN INFLASI TERHADAP
TRANSAKSI DI PASAR MODAL**



SKRIPSI OLEH :

SAJILI KURNIAWAN

01091002084

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP
TRANSAKSI DI PASAR MODAL

Disusun oleh :

Nama : Sajili Kurniawan
NIM : 01091002084
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

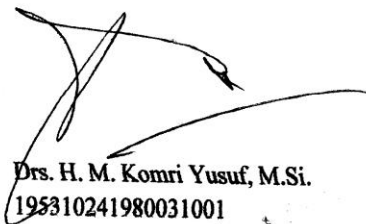
Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 17 - 12 - 2015

Dosen Pembimbing

Ketua



Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si.
195310241980031001

Anggota

Tanggal

: 20 - 5 - 2015



Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si.
195401031983032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap
Transaksi di Pasar Modal**

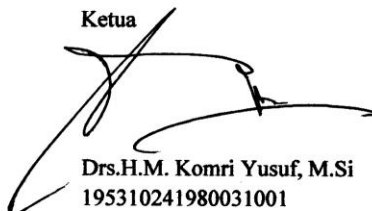
Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Sajili Kurniawan
Nim : 01091002084
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Desember 2015 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 12 Januari 2016

Ketua



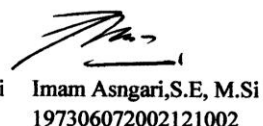
Drs.H.M. Komri Yusuf, M.Si
195310241980031001

Anggota



Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si
195401031983031001

Anggota



Imam Asngari, S.E, M.Si
197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Suhel, M. Si
196610141992031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sajili Kurniawan
Nim : 01091002084
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bawah Skripsi yang berjudul :
Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Transaksi Di Pasar
Modal.

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si
Anggota : Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si
Tanggal Ujian : 29 Desember 2015

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 12 Januari 2016
Pembuat Pernyataan,



Sajili Kurniawan
01091002084

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “ Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Transaksi Dipasar Modal”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai analisis pengaruh suku bunga SBI dan inflasi terhadap transaksi dipasar modal periode 1993 -2014. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Seketaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang Tua

Indralaya, 29 Desember 2015

Sajili Kurniawan

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Transaksi Di Pasar Modal

**Oleh :
Sajili Kurniawan**

Dalam keputusan berinvestasi biasanya investor memperhatikan besarnya risiko yang akan dihadapi dengan keuntungan yang diharapkan. Risiko-risiko ini dapat muncul dari pergolakan pasar, kondisi lingkungan usaha dan situasi ekonomi makro. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga Bank Indonesia (BI) Terhadap Transaksi dipasar Modal periode 1993 - 2014. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan memakai analisa regresi linear berganda. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa secara parsial Suku Bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap Terhadap Transaksi Dipasar Modal dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Transaksi Dipasar Modal. Sedangkan secara bersama - sama Inflasi dan Suku Bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap Transaksi Dipasar Modal .

Kata Kunci : Inflasi, Suku Bunga SBI, Transaksi Dipasar Modal.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE EFFECT OF SBI INTEREST RATE AND INFLATION ON THE CAPITAL MARKET TRANSACTIONS

by
Sajili Kurniawan

In the investment decisions, investors usually pay attention to the amount of risk faced compared to the expected profit. The risks can emerge from the market turbulence, the business climate and the macroeconomic situation. The objective of this study was to determine the effect of inflation and Bank Indonesia interest rate on the capital market transactions in the period of ~~1993~~ 2011. This study used multiple linear regression to analyze the data. The research results showed that partially SBI interest rate had no significant effect on the transactions in the capital market, and inflation had a significant effect on the transactions in the capital market; whereas inflation and SBI interest rate simultaneously had a significant effect on the capital market transactions.

Keywords: *inflation, BI interest rate, capital market transactions*



This is a true and correct translation of
the text.

Dra. Rita Hayati, M.A.

Chairperson, Sriwijaya University Language Institute

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Sajili Kurniawan
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 2 September 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang tua) : Jl. K. H. Faqih Usman No.185 Palembang
Alamat Email : gokill3rz@yahoo.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 73 Palembang
SMP : SMP Negeri 31 Palembang
SMA : SMA PGRI 2 Palembang

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi :

Non Formal : IRLOKASADEWA (Wakil Seketaris I)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	14
2.1.1 Pasar Modal	14
2.1.2 Inflasi	17
2.1.3 Suku Bunga	21
2.1.3.1 Suku Bunga Deposito	22
2.1.3.2 Suku Bunga SBI	23
2.2. Hubungan Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Transaksi di Pasar Modal	29
2.3. Penelitian Terdahulu	31
2.4. Kerangka Pikir	36
2.5. Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	39
3.2. Jenis dan Sumber Data	39
3.3. Populasi dan Sampel	40
3.4. Definisi Operasional Variabel	40
3.5. Teknik Analisis	41
3.5.1. Uji Statistik	43
3.5.1.1. Uji t	43
3.5.1.2. Uji F	44
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	45
3.5.2.1. Uji Multikolinieritas	45
3.5.2.2. Uji Autokorelasi	46
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	48
4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian	48
4.1.1.1. Tingkat Suku Bunga (SBI)	48
4.1.1.2. Inflasi	49
4.1.1.3. Transaksi di Pasar Modal	51
4.1.2. Analisis Regresi	52
4.1.3. Uji Statistik	54
4.1.3.1. Uji t	54
4.1.3.2. Uji F	55
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	55
4.1.4.1. Uji Multikolinieritas	55
4.1.4.2. Uji Autokorelasi	57
4.1.4.3. Uji Heteroskedastisitas	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 62
5.2 Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nisbah Nilai Emisi Berdasarkan Persetujuan Efektif Terhadap Kredit Perbankan	6
Tabel 1.2 Data Suku Bunga (SBI)	8
Tabel 1.3 Data Inflasi	9
Tabel 4.1 Data Suku Bunga SBI	49
Table 4.2 Data Inflasi	50
Tabel 4.3 Data Transaksi Di Pasar Modal	53
Table 4.4 Hasil Analisi Regresi	54
Table 4.5 Hasil Uji Multikorelitas	56
Table 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	57
Table 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	27
GAMBAR 2.2	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan kegiatan ekonomi dengan mengikutsertakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam sektor perindustrian, sehingga memberi kontribusi kepada pemasukan negara. Pasar modal sebagai sumber pembiayaan industri adalah lembaga yang tepat, relatif murah dan berpotensi. Manfaat pasar modal bagi berbagai negara prinsipnya adalah sama, yaitu sebagai sumber pembiayaan perusahaan yang memerlukan dana / modal tetapi mengalami kesulitan memperoleh kredit dari bank dapat menempuh jalan dengan memperoleh dana dari pasar modal (I Gede Saputra : 2001).

Menurut (I Gede Saputra ; 2001) Perkembangan pasar modal suatu negara tidak lepas dari perkembangan perekonomian negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi tinggi dan kondisi bisnis yang baik diharapkan dapat meningkatkan harga saham. Selain dari pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga dan inflasi mempengaruhi kinerja pasar modal yang tercermin dari indek harga saham gabungan.

Pasar modal menyediakan alternatif investasi bagi investor, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, yang pada umumnya akan menyebabkan para investor menjadi tertarik untuk menginvestasikan dananya. Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih

aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Pasar modal berperan menyediakan sumber dana alternatif jangka panjang kepada perusahaan dan dapat mengurangi ketergantungan pembiayaan investasi dari kredit perbankan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Selama sepuluh tahun terakhir, pasar modal telah memberikan kesempatan bagi pemodal asing dan domestik untuk melakukan investasi telah menunjukkan peningkatan kinerja luar biasa. Berbagai besaran yang umum digunakan untuk mengukur kinerja suatu pasar modal seperti kenaikan harga saham, kapitalisasi pasar, volume perdagangan, nilai perdagangan dan frekuensi perdagangan yang merupakan indikator tingkat likuiditas dan peningkatan jumlah emiten menunjukkan perkembangan yang luar biasa (Sunariyah, 2003 : 5).

Pasar modal adalah salah satu alternatif sumber dana selain perbankan, dan juga salah satu tempat investasi bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana. Para pemodal dapat melakukan investasi tidak hanya pada aktiva riil (*real assets*) tetapi juga *financial assets* seperti investasi saham, obligasi, dan sertifikat reksadana (Munir Fuady ; 2001).

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer dan banyak dipilih investor karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu

perusahaan. Menerbitkan saham yang diperjualbelikan dipasar modal merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika perusahaan memutuskan untuk mendapatkan pendanaan dan pasar modal juga dijadikan sebagai sarana untuk berinvestasi bagi investor.(Anonim, 2009)

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator trend pasar yang mampu menggambarkan kondisi pasar pada suatu waktu. Pergerakan indeks juga menjadi indikator penting bagi para investor dalam memberikan suatu keputusan untuk menjual, menahan, atau membeli saham.

Faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor fundamental seperti, kemampuan manajemen, prospek perusahaan, prospek pemasaran, perkembangan teknologi, kemampuan menghasilkan keuntungan, manfaat terhadap perekonomian nasional, kebijakan pemerintah dan hak – hak investor. Faktor teknis seperti, volume dan frekuensi pasar, perkembangan kurs, keadaan dan kekuatan pasar. Tingkat bunga yang tinggi akan mendorong para pemilik modal untuk menginvestasikan modalnya di bank dengan alasan tingkat keuntungan yang diharapkan. Jika suku bunga deposito terus meningkat maka adanya kecenderungan para pemilik modal mengalihkan dananya ke deposito dibandingkan dengan menginvestasikan modalnya di pasar modal dengan alasan tingkat keuntungan dan faktor resiko yang rendah.

Hal ini berdampak negatif terhadap harga saham dimana harga saham dipasar modal akan mengalami penurunan secara signifikan sebagai contoh

peningkatan suku bunga sertifikat bank Indonesia (SBI) berdampak pada peningkatan suku bunga deposito pada bank – bank komersil, dan sebaliknya jika suku bunga SBI mengalami penurunan maka suku bunga deposito akan mengalami penurunan. Kenaikan suku bunga SBI mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Dengan alasan tingkat keuntungan yang diharapkan atas saham lebih kecil dibandingkan dengan keuntungan dari tingkat suku bunga sehingga mengakibatkan penurunan permintaan terhadap harga saham dan harga saham akan mengalami penurunan seiring dengan kenaikan suku bunga SBI (Usman, 1999:168).

Bagi nasabah, penurunan suku bunga tabungan sangat memberatkan mereka untuk menabung. Pada kondisi seperti ini menabung menjadi sesuatu yang tidak menarik bagi mereka dan kemungkinan akan mempertimbangkan untuk melakukan investasi dipasar modal. Dengan berlakunya kebijakan - kebijakan perekonomian terbuka dan pasar bebas dan juga perkembangan teknologi yang pesat, investor menjadi mudah untuk mengakses pasar – pasar modal diseluruh dunia. Fakta yang menyatakan bahwa pasar modal menunjukkan salah satu indikasi sehatnya perekonomian suatu negara mengisyaratkan betapa pentingnya kondisi pasar modal di suatu negara.

Pesatnya perkembang pasar modal mulai terlihat jelas sejak periode 1990-an. Rangsangan dimulai sejak paket deregulasi di akhir tahun 1988, ketika reformasi perpajakan mendorong investasi di bursa saham. Disamping itu adanya pertumbuhan kredit perbankan yang terlihat melambat pada periode 1991 - 1993 yang antara lain di pengaruhi oleh Pakfeb - 1991

tentang *prudential banking*, mendorong sektor usaha untuk mencari alternatif pembiayaan yang lain, salah satunya adalah melalui pasar modal (Wibowo ; 2004).

Menurut (Wibowo , 2004) banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja di pasar modal, di antaranya adalah tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar rupiah. Tingkat suku bunga merupakan nilai yang sangat berpengaruh terhadap besarnya nilai sekarang dari pendapatan deviden di masa yang akan datang. Meningkatnya tingkat bunga akan menurunkan nilai sekarang dari pendapatan deviden dimasa datang, sehingga kondisi ini akan mempengaruhi menurunnya harga saham dipasar modal.

Investor lebih suka menginvestasikan uangnya dalam bentuk yang lain, misalnya dengan menyimpan uangnya dibank dari pada menginvestasikannya dalam bentuk saham. Hal ini akan mendorong mereka untuk melepas saham yang mereka miliki, sehingga saham yang akan dilepas akan meningkatkan jumlah yang ditawarkan dipasar saham, dan selanjutnya akan menekan harga. Sebaliknya, menurunnya tingkat bunga akan menurunkan *opportunity cost* peminjaman (Wibowo , 2004). Menurutny tingkat bunga akan mendorong investasi dan aktivitas ekonomi, sehingga meningkatkan harga saham.

Memasuki Agustus 1997, gejolak nilai tukar mempegaruhi pasar modal yang terlihat dari IHSG yang mulai mengalami penurunan yang tajam. Meskipun indeks sempat menguat kembali setelah pemerintah

melepaskan batasan investor asing di pasar modal, keadaan ini tidak berlangsung lama karena setelah itu nilai tukar terus mengalami depresiasi yang cukup tajam terhadap dolar. Indeks mengalami titik terendah, yaitu pada tanggal 15 Desember 1997 sebesar (Bank Indonesia, 1998 : 121).

Terjadinya gejolak moneter menyebabkan adanya indikasi kecenderungan kegiatan transaksi di pasar modal menurun. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan beberapa indikator di pasar modal seperti IHSG, nilai kapitalisasi pasar, nilai perdagangan dan jumlah emiten baru. Hal ini dikarenakan berkurangnya kemampuan emiten dalam memenuhi kewajiban serta menghasilkan laba, sehingga mendorong tekanan jual oleh investor.

Tabel 1.1
Nisbah Nilai Emisi Berdasarkan Persetujuan Efektif Terhadap Kredit Perbankan

Tahun	Nilai Emisi (a) (Triliun Rp)	Kredit Perbankan (b) (Triliun Rp)	Nilai Emisi Terhadap Kredit Perbankan (persen)
2008/2009	45,74	242.4	18,80
2009/2010	45,93	306.1	21,40
2010/2011	66,46	476.9	18,91
2011/2012	76,26	342.8	26,30

1) Meliputi saham obligasi

2) Menggunakan kurs juni 2011

Sumber : Badan Pengawas Pasar Modal (diolah) seperti yang dikutip dalam Laporan Tahunan Bank Indonesia hal 124 tahun 2011

Tidak dapat di pungkiri bahwa adanya penurunan nilai rupiah terhadap dolar, peranan pasar modal sebagai alternatif pembiayaan dunia usaha mengalami penurunan, mengingat sebagian besar perusahaan yang go publik di Bursa Efek Jakarta mempunyai hutang luar negeri dalam bentuk valuta asing (valas). Di samping itu produk – produk yang dihasilkan oleh perusahaan publik tersebut banyak menggunakan bahan yang memiliki kandungan impor yang tinggi. Hal ini terlihat dari nisbah dana yang di himpun di pasar modal terhadap kredit perbankan dari 21,40% pada tahun sebelumnya menjadi 18,91%. Namun jika menggunakan kurs bulan juni 2011, peranan pasar modal mengalami peningkatan menjadi sebesar 26,30%. Hal ini sejalan dengan menurunnya ekspansi kredit perbankan yang berkaitan dengan lesunya kegiatan usaha dan tingginya suku bunga.

Tingkat suku bunga juga terbukti berpengaruh terhadap besarnya kinerja di pasar modal dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Meningkatnya suku bunga dalam negeri akan mengakibatkan menurunnya kinerja di pasar modal yang di karenakan ekspektasi investor untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk tabungan akan lebih tinggi, sehingga akan mendorong aksi jual di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. (2005). Analisis Investasi. Salemba Empat, Jakarta.
- Alamsyah, Halim. *Restrukturisasi Perbankan Dan Dampaknya Terhadap Pemilihan Kegiatan Ekonomi Dan Pengendalian Moneter*
- Almilia, Luciana Spica, 2004. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi i financial distress Suatu Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi. Ke.VI.Hal. 546-564.*
- Anonim.(2009).Krisis Global 2008. [Online]. Tersedia: <http://www.indonesiarecovery.com/krisis-keuangan-global-2008/krisis-2008-terparah-sejak-the-great-depression/7-krisis-global-2008.html> [30November 2012]
- Arifin, sjamsul, 2007. *Efektifitas kebijakan suku bunga dalam rangka stabilisasi rupiah dimasa krisis*
- Aris Budi Setyawan. 2007. *Elastisitas Produk Perbankan Terhadap Perubahan Tingkat Suku Bungadi Indonesia*. Universitas Gunadarma
- Asril Sitompul, *Pasar Modal Penawaran Umum dan Permasalahannya*, Citra Aditiya Bakti, Bandung, 2004.
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Teori Dan Pratikum Ekonometrika*. Tidak Diterbitkan. UNSRI, Palembang.
- Bank Indonesia. 2012. *Laporan Tahunan Bank Indonesia 2001-2012*. Jakarta
- Boediono. 1985. *Ekonomi Moneter Edisi 3*, Yogyakarta. BPFE
- Budilaksono, Agung. 2005. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Kepemilikan Saham Oleh Investor Asing dan SBI Terhadap Pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia". *Thesis*. Jakarta.
- Dornbusch, R., Fischer, S., and Richard Starz, 2008.
- Darmawi, Herman, 2005. *Pasar Financial dan Lembaga – Lembaga Finansial*, Jakarta: Bumi Aksara
- Eric Tymoigne. 2004. *A Note on Finance: Linking Post Keynesian and Circuit Approaches*. Kansas City. UMKC-Departement of Economic.
- Fama, Eugene F, 1970, *Efficient Capital Markets:A Review of Theory and Empirical Work*, Journal of Finance 25, (May), pp.383-417

- Fabbozi, Frank E. dan Franco Modigliani (1996), *Capital Markets, Institutions, and Instruments*, 2nd Edition, Prentice Hall, New Jersey.
- Ganda, Lawrence Chandra. 2007. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Suku Bunga SBI Terhadap IHSG Per Sektor Periode Januari 2002 s/d Desember 2006". *Thesis*. Jakarta.
- Haugen, Einer. 1997. "The Analysis of Linguistic Borrowing," dalam *The Ecology of Language*, Anwar S. Dil (penyunting). 1997. Stanford: Stanford University Press.
- Husnan, Suad. 2002. Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. Edisi ke tiga. UPP AMP YKPN – Yogyakarta
- Hamid, Abd. (1995). Studi terhadap strategi prospektor dan defender, dan hubungannya dengan harga saham: Analisis dengan pendekatan life cycle theory. Tesis S2. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Hardiningsih, Pancawati., Suryanto., Chariri, A, 2002, " Pengaruh Faktor fundamental dan resiko ekonomi terhadap Return saham pada perusahaan di Bursa Efek Jakarta : Studi kasus Basic Industry & Chemical ", **Jurnal Strategi Bisnis**, vol, 8 Des. Tahun VI.
- Haryanto, Dedi an Riyanto. 2007. "Pengaruh Suku Bunga (SBI) dan Nilai Kurs Terhadap Resiko Sistemik Saham Di BEJ". *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol. 5, No.1.Hal.14.
- I Gede Saputra. *Dampak strategi pengungkapan informasi emiten terhadap perubahan harga saham*. Universita Udayana. 2001
- Jones, C. P. (2004). *Investment Analysis and Management: Ninth Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Kasmir. (2005). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Latifa Kusumawati (2005), "Analisis Perbandingan Tingkat Pengembalian dan Risiko Investasi antara Pasar Modal dan Pasar Valuta Asing periode 2001-2005
- Jannah, Miftakhul 2006, Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Mok, Henry MK.,1993, Causality of Interest Rate, Exchange Rate, and Stock price at Stock Market Open and Close in Hongkong", **Asia Pacific Journal of Management**. Vol.X. hal 123-129

- Mudji Utami dan Mudjilah Rahayu, 2003, Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol.5 no.2 September 2003 : 123 -131
- Munir Fuady, *Pasar Modal Modern (Tinjauan Hukum)*, PT. Citra Aditiya Bhakti, Bandung, 2001
- M. Budiantara. *Hubungan Antara Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga, dan Harga Saham Industri Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta. 2001
- Nazwar, Chairul 2008, Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Return Saham Syariah di Indonesia, *Wahana Hijau*, volume 4
- Ni Nyoman Aryaningsih. *Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Jumlah Penghasilan Terhadap Permintaan Kredit di PT.BPD Cabang Pembantu Kediri*. Undiksa. 2004
- Nopirin, 1990, *Ekonomi Moneter*. BPFE, Yogyakarta
- Sodikin, Akhmad 2007, Variabel Makroekonomi yang Mempengaruhi Return Saham di BEJ, *Jurnal Manajemen*, volume 6.
- Sukirno, Sadono, 1997. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi 2, Yogyakarta : BPFE.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat, Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN
- Sumber : Badan Pengawas Pasar Modal (diolah) seperti yang dikutip dalam Laporan Tahunan Bank Indonesia hal 124.
- Surono, Subekti, 2002. *Kiat Bermain Saham*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE - Yogyakarta.
- Usman, 1999, *Pengetahuan dasar Pasar Modal*, Institute Bankir Indonesia
- West, Richard R., 1975, On the difference between internal and external market efficiency, *Financial Analysts Journal*, Vol. 31, No. 6 (Nov. - Dec., 1975), pp. 30-34
- Widoatmodjo, Sawiji, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal, Pengetahuan Dasar*. Jakarta, PT.Jurnalindo Aksara Grafika, 2004.

Wiyani, Wahyu, dan Andi Wijayanto, 2005:890, (Jurnal Keuangan Dan Perbankan) *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Tingkat Suku Bunga Deposito Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham.*

http://www.bapepam.go.id/hukum/kepmenkeu/kmk/179_010_2003.pdf.

http://www.investorindonesia.com/regulations/bapepam/emiten/perno9_a_2.html,